

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN PRA NIKAH DI KANTOR URUSAN
AGAMA MEDAN PETISAH
(STUDI KASUS KELUARGA BAPAK ADESSIE RONY)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**Susanti Nadeak
NIM:12.13.3.071**

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam



**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**EFEKTIFITAS BIMBINGAN PRA NIKAH DI KANTOR URUSAN
AGAMA MEDAN PETISAH
(STUDI KASUS KELUARGA BAPAK ADESSIE RONY)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH

**SUSANTI NADEAK
NIM:12.13.3.071**

Proram Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Irwansyah, M.Ag
NIP: 196 1 1016 199203 1 001**

**Muhammad HusniRitonga, MA
NIP. 19750215 200501 1 006**

**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Nama : Susanti Nadeak
Nim : 12133071
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di Kantor Urusan Agama Medan Petisah Studi Kasus Keluarga Bapak Adessie Rony
Pembimbing I : Dr. Irwansyah, M.Ag
Pembimbing II : M. Husni Ritonga, MA

Efektifitas bimbingan pra nikah merupakan suatu kondisi rumah tangga dimana dalam memilih tujuan untuk menikah yang hendak mencapai keberhasilan dalam bimbingan tersebut, serta kemampuan yang dimiliki tepat sehingga tujuan atau keberhasilan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Efektifitas bimbingan pra nikah terhadap keluarga bapak Adessie Rony bertujuan untuk membekali pengetahuan dan pemahaman tentang kehidupan rumah tangga sehingga terwujud keluarga sakinah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara (interview), dan observasi sedangkan metode analisa data yang digunakan adalah dengan melakukan pengolahan *Data display* dan *Conclusion Drawing*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa efektifitas bimbingan pra nikah di keluarga bapak Adessie Rony sudah cukup baik, bimbingan yang di terapkan sudah menunjukkan efek terhadap keluarga bapak Adessie Rony dalam memahami hak dan tanggung jawab menjadi tolak ukur keberhasilan bimbingan pra nikah di KUA Medan Petisah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, atas izin rahmat dan karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi. Shalawat beriring salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw, yang dengan ajaran yang dibawanya telah membimbing manusia menuju dunia ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: “*Efektivitas Bimbingan Pra Nikah Di kantor Urusan Agama Medan Petisah (Studi Kasus Keluarga Bapak Adessie Rony)*”, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pada mulanya banyak sekali hambatan yang penulis alami dalam penulisan skripsi ini, namun berkat adanya bantuan dan bimbingan dari semua pihak, rintangan dan hambatan itu dapat penulis atasi. Dan oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada mereka. Ucapan terima kasih yang pertama penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Saidurrahman M.Ag selaku Rektor UIN-SU Medan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr.Soiman, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Irwansyah, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Husni Ritonga, MA selaku pembimbing II atas bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada objek penelitian penulis keluarga Bapak Adessie Rony dan Ibu Novita Sari yang sudah bersedia memberikan informasi dalam

penulisan skripsi ini, dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Naga Sakti, M.Ag selaku Kepala Kantor Urusan Agama Medan Petisah membantu dan memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini, semoga kerjasama seperti ini dapat ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

Kepada ibundaku tercinta Almh. Juwita Siburian yang sudah melahirkanku dan khusus kepada Ayahanda Ramli Nadeak dan ibunda Syamsiah Dabutar yang selalu bersabar mendidik, membesarkan, mendoakan dan memberikan yang terbaik kepada penulis terutama yang telah memberikan pembiayaan untuk perkuliahan selama mengikuti perkuliahan, proses penelitian serta penulisan skripsi ini, penulis hanya dapat menyampaikan ucapan terima kasih. Ayahanda kini ananda telah menyelesaikan kuliah, semoga nantinya ananda kedepannya bisa memenuhi harapan ayah tercinta dimana ananda telah mewujudkan impian ayahanda dalam menyelesaikan pendidikan sarjana.

Dan ucapan terima kasih kepada abangda Jawari Nadeak yang selalu sabar memberikan nasehat turut membantu pembiayaan untuk perkuliahan sampai proses penelitian skripsi ini. Dan kepada seluruh keluarga ibu, abang, kakak, adik yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis, semoga doa dan cita-cita tulus dari seluruh anggota keluarga terhadap penulis dapat diwujudkan di masa yang akan datang, demi masa depan yang cerah.

Kepada seluruh pimpinan, staf dan dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih atas layanan dan bantuan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti

perkuliahan di Fakultas ini. Mudah-mudahan jasa baik yang diberikan mendapatkan ridha dari Allah SWT dan mendapatkan limpahan pahala dan rahmat yang berlimpah ganda. Tak lupa pula ucapan terima kasih buat sahabatku Sri Yanti br Sagala yang selalu mendampingiku selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini semoga persahabatan kita kekal abadi.

Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kesempurnaan, semoga Allah Swt memberikan berkah serta rahmat-Nya pada kita semua dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis panjatkan do'a semoga amal ibadah dari semua pihak yang telah membantu penulis selama ini mendapat balasan yang setimpal serta mendapat Ridha dari Allah SWT, Amiin Yarobbal'alamiin.

Medan , 08 April 2017

Penulis

Susanti nadeak

NIM. 12133071

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Istilah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
1. Teori dan Konseling Perkawinan.....	9
2. Teori Tentang Efektifitas Bimbingan Pra Nikah	11
3. Teori Tentang Problem Permasalahan Pernikahan	15
4. Kajian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi peneitian	29
C. Informan Penelitian.....	29
D. Jenis Sumber Data.....	30
E. Instrument Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Biografis Keluarga Bapak Adessie Rony.....	33
B. Efektifitas bimbingan dalam Membina Aqidah Akhlak dan Hubungan Suami istri.....	34
C. Efektifitas Bimbingan Kewajiban Suami dan Istri.....	35
D. Efektifitas Bimbingan Shalat	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 53

B. Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA 59

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah anugrah yang diberikan oleh Allah kepada setiap manusia. Menjaga dan memelihara keutuhan keluarga adalah hal yang harus selalu diperhatikan. Keluarga dituntut adanya hubungan yang baik dalam arti diperlukan suasana yang tentram dengan menciptakan saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga, saling menghargai, dan saling memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, agar terbina keluarga yang tenteram maka dibutuhkan bimbingan pra nikah yang merupakan suatu upaya pemberian bantuan kepada pasangan dalam memecahkan masalah atau informasi seputar perkawinan, yang akan dihadapi oleh calon pengantin. Bimbingan ini berperan memberikan penasehatan, dan penerapan mengenai nikah. serta bertujuan mengurangi meningkatnya angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga khususnya kalangan muda, supaya orang tidak merasa salah menetapkan pilihannya atau tidak mengalami banyak kesulitan dalam penyesuaian diri kehidupan berkeluarga.

Efektifitas bimbingan pra nikah merupakan suatu kondisi rumah tangga dimana dalam memilih tujuan untuk menikah yang hendak mencapai keberhasilan dalam bimbingan tersebut, serta kemampuan yang dimiliki tepat sehingga tujuan atau keberhasilan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Tiap pasangan biasanya mempunyai banyak alasan untuk menikah dan membentuk

keluarga. Indahnya pernikahan justru kala menemukan suami atau istri yang dapat menjadi teman dalam pencarian spiritual, mitra membangun hidup, dan pelipur meskipun dia mempunyai kelemahan. Sehingga pernikahan tersebut hanya karena pasangan menyadari bahwa tujuan pernikahan itu harus dicapai secara bersama-sama, bukan hanya istri atau suami saja. hal-hal yang mampu meningkatkan kekuatan suatu keluarga adanya kasih sayang, saling menghargai, memiliki waktu bersama dan saling berkomitment. Namun dilihat dari fenomena kehidupan pasangan yang sudah berkeluarga sering terjadi pertengkaran sehingga menimbulkan ketidakharmonisan kehidupan rumah tangga bahkan ada yang sampai menempuh jalan perceraian.

Namun banyak pasangan menganggap bimbingan pra nikah ini hanya formalitas dan hanya memenuhi syarat nikah. Sehingga pasangan yang mengikuti bimbingan pra nikah tidak dapat mencapai efektifitas bimbingan tersebut. Kurangnya keharmonisan keluarga dan meningkatkan angka perceraian yang terjadi sekarang ini, disebabkan oleh faktor kurangnya rasa pengertian antara suami istri dan komunikasi yang kurang lancar atau tidak adanya keterbukaan antara pasangan suami istri. Meningkatnya angka perceraian dan kekerasan dalam rumah tangga khususnya kalangan muda karena menganggap sebuah pernikahan itu mudah dan menganggap bimbingan pra nikah itu hanya sekedar cerita- cerita saja.

Sehingga banyak pasangan keluarga yang mengalami kesulitan dalam rumah tangga dan terjadinya konflik rumah tangga. Pasangan keluarga tidak bisa melanggengkan hubungan rumah tangga, bahkan mereka tidak mengetahui bagaimana kehidupan rumah tangga kriteria yang tepat. Pada Saat pasangan mengikuti bimbingan pra nikah, Seharusnya pasangan menyadari bahwa bimbingan

ini sangat berperan dalam pernikahannya. Keterbatasan pengetahuan dan rasa canggung yang ada, tetapi mengetahui hal-hal tersebut sebelum menikah jelas lebih baik dari pada harus mengalami konflik setelah menikah.

Dengan adanya program bimbingan pra nikah yang diberikan kepada pasangan dapat membantu memecahkan masalah atau informasi seputar perkawinan dan rumah tangga. Setelah mengikuti bimbingan maka efektifitas bimbingan tersebut dalam keluarga adanya kesadaran dari pasangan, akan hak dan tanggung jawab sebagai seorang suami dan istri, sehingga dalam kehidupan berumah tangga terbentuk sikap saling pengertian, saling menghargai. Kesadaran yang dimiliki oleh pasangan suami istri dalam bimbingan tersebut juga menjadi tolak ukur keberhasilan bimbingan pra nikah ini mengikuti bimbingan pra nikah belum dapat mencapai efektifitas dari bimbingan tersebut.

KUA Medan Petisah menyediakan program bimbingan pra nikah khusus calon pengantin. Adapun beberapa daftar keluarga yang mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Medan Petisah pada tahun 2015-2016 yaitu:

Tabel 1.1

No	Nama	Jadwal Bimbingan Pra Nikah	Alamat
1	Agus dan Sri Atun	Senin, 17 November 2015	Jl. Hasan Umar Medan
2	Abuib dan Annisa	Kamis, 10 Agustus 2016	Jl. Selamat Medan
3	M. fadil dan Nurai	Senin,12 April 2016	Jl. Gatot Subroto Medan
4	Akib dan Yani	Jumat, 04 November 2015	Jl. Sinaksak Medan
5	Hadi dan Yenni	Senin, 01 November 2015	Jl. Puri Pelita Medan

6	Dimaz dan Sari	Selasa, 02 November 2016	Jl. Kapten Muslim Medan
7	Akbar dan Saniar	Senin, 18 November 2016	Jl. Sm.Raja Medan
8	Adessie Rony dan Novita Sari	Rabu, 20 Juli 2016	Jl. Bunga Cempaka Medan
9	Anto dan Yolla	Kamis, 21 Juli 2016	Jl. Samka Medan
10	Syahrrial dan silvi	Jumat, 4 November 2016	Jl. Gatot Subroto Medan

Diantara beberapa keluarga yang mengikuti bimbingan pra nikah pada tabel tersebut penulis hanya memilih satu keluarga untuk diteliti. dan berdasarkan survey penulis alamat catin yang diberikan pada saat mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Medan Petisah sudah tidak sesuai dengan alamat sekarang. Maka penulis hanya meneliti satu keluarga yaitu keluarga bapak Adessie Rony dengan alamat sekarang sesuai dengan ditabel. Penulis meneliti keluarga bapak Adessie Rony untuk mengetahui keberhasilan keluarga mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Medan Petisah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul: “ *Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di Kantor Urusan Agama Medan Petisah (Studi Kasus Keluarga Bapak Adessie Rony)* ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana efektifitas bimbingan dalam membina akidah akhlak dan hubungan suami istri keluarga bapak Adessie Rony?
2. Apa saja efektifitas bimbingan dalam ibadah keluarga bapak Adessie Rony?
3. Apa saja efektifitas bimbingan dalam kewajiban suami istri terhadap keluarga bapak Adessie Rony?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan pengertian dan beberapa istilah yang terdapat di dalam proposalini yaitu:

1. Efektifitas merupakansuatu kondisi atau keadaan dimana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, seta kemampuan yang dimiliki adalah tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.
2. Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia akasn dapat menikmati kebahagiaan

hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

3. Pra Nikah merupakan perjanjian yang dilakukan sebelum berlangsungnya pernikahan.
4. Kantor urusan agama merupakan melaksanakan tugas umum pemerintahan dalam bidang pembangunan keagamaan (Islam) dalam wilayah kecamatan. Melaksanakan tugas-tugas pokok KUA dalam pelayanan Munakahat, Perwakafan, Zakat, Ibadah Sosial, Penyuluhan, membina Badan Lembaga semi resmi, seperti MUI, BAZ, BP4, LPTQ dan tugas lintas sektoral di wilayah kecamatan.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas bimbingan pra nikah oleh KUA terhadap calon pengantin. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas bimbingan pra nikah dalam membina akidah akhlak dan hubungan suami istri keluarga bapak Adessie Rony.
2. Untuk mengetahui apa saja efektifitas bimbingan pra nikah dalam ibadah keluarga bapak Adessie Rony.
3. Apa saja efektifitas bimbingan pra nikah dalam kewajiban suami istri terhadap keluarga bapak Adessie Rony.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas, maka manfaat dan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti, dapat menambah pengalaman dalam mengetahui efektifitas bimbingan pra nikah.
2. Bagi Keluarga Bapak Adessie Rony, dapat dijadikan pedoman dalam efektifitas bimbingan pra nikah.
3. Bagi Jurusan, penelitian ini dapat menambah koleksi tentang kajian efektifitas bimbingan pra nikah.
4. Bagi Akademik, dapat menambah wawasan, informasi dan pengetahuan tentang bimbingan pra nikah, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas, peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 Bab yaitu :

Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan Istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teoritis : Teori Bimbingan, teori tentang prolem pernikahan, teori tentang efektifitas bimbingan pra nikah.

Bab III Metode Penelitian: sejenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data dan pengumpulan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Efektifitas bimbingan pra nikah dalam membina akidah akhlak dan hubungan suami istri keluarga bapak Adessie Rony. Efektifitas bimbingan pra nikah dalam ibadah keluarga bapak Adessie Rony. Efektifitas bimbingan pra nikah dalam kewajiban suami istri terhadap keluarga bapak Adessie Rony.

Bab V Penutup : Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Bimbingan dan Konseling Perkawinan

Menurut Jones Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu, untuk mengembangkan kemampuan-kemampuannya dengan baik agar individu itu dapat memecahkan masalahnya sendiri dan dapat mengadakan penyesuaian diri dengan baik. Pengertian bimbingan ini seperti telah disinggung di muka terkandung adanya aktivitas yang sepihak, yaitu dari yang memberikan bimbingan.

Bimbingan diberikan lebih bersifat tuntunan, bersifat pencegahan agar masalah-masalah jangan sampai timbul, sekalipun juga tidak lepas sama sekali dari segi pemecahan masalah. Sedangkan *counseling* menurut Blum dan Balinsky “*counseling is the solution to an individuals problem*” (1973). Menurut Jones konseling merupakan salah satu teknik bimbingan karena itu pengertian bimbingan akan lebih luas dari pengertian konseling.

Konseling memang merupakan bimbingan, tetapi tidak semua bimbingan merupakan konseling. Dalam konseling telah adanya masalah yang akan dipecahkan bersama antara konselor dan klien. Menurut Walgito, tahun 1980 konseling pada prinsipnya dijalankan secara individual, *face to face* antara klien dan konselor.¹

Yang melatar belakangi perlunya bimbingan dan konseling perkawinan yaitu:

- a. Masalah perbedaan individu

¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 200), hlm.5-6.

Setiap individu mempunyai kemampuan untuk berpikir, namun bagaimana kualitas berpikirnya satu dengan yang lain akan berbeda-beda. Ada yang dapat memecahkan dengan cepat, tetapi yang lain dengan lambat, sedangkan yang lain lagi mungkin tidak dapat memecahkan masalah tersebut. Bagi individu yang tidak dapat memecahkan masalah yang dihadapinya, maka ia membutuhkan bantuan orang lain untuk ikut memikirkan dan memecahkan masalah yang dihadapinya, perlu bantuan orang lain atau bimbingan konseling.

b. Masalah kebutuhan individu

Manusia merupakan makhluk hidup yang mempunyai kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan pendorong timbulnya tingkah laku. Dalam perkawinan kadang-kadang justru sering individu tidak tahu harus bertindak bagaimana. Dalam hal seperti ini maka individu yang bersangkutan membutuhkan bimbingan dan konseling yang berperan membantu mengarahkan ataupun memberikan pandangan individu yang bersangkutan.²

c. Masalah Perkembangan Individu

Individu merupakan makhluk yang berkembang dari masa ke masa. Akibat dari perkembangan yang ada pada individu akan mengalami perubahan-perubahan. Kadang-kadang individu mengalami hal-hal yang tidak mengerti khususnya dalam perkawinan. Akibatnya hal ini menimbulkan berbagai macam kesulitan, maka dari itu bimbingan dan konseling sangat diperlukan bantuan untuk pengarahannya.

d. Masalah latar belakang Sosio-Kultural

²*Ibid*, hlm.7-8.

Perkembangan keadaan menimbulkan banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, seperti perubahan dalam aspek sosial, politik, ekonomi, industri, sikap, nilai dan sebagainya. Keadaan akan mempengaruhi kehidupan perkawinan individu, sehingga berbagai macam tantangan atau tuntutan terhadap kebutuhan individu. Dengan kata lain individu membutuhkan bimbingan dan konseling.³

B. Efektifitas Bimbingan Pra Nikah

a. Pengertian Efektifitas Bimbingan

Dari segi etimologi kata efektif yang dipakai di Indonesia merupakan padanan kata dari bahasa Inggris yaitu dari kata “effective”. arti dari kata ini yakni berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata efektifitas mempunyai beberapa pengertian yaitu akibatnya, pengaruh dan kesan, manjur, dapat membawa hasil. Dalam kamus ilmiah populer efektifitas adalah ketepatan guna, hasil guna, menunjang tujuan. Tidak demikian dengan pengertian sesuatu kata dalam teori-teori tertentu. Kata efektifitas memiliki pengertian yang beragam bila ditempatkan dalam teori efektifitas. Teori bimbingan pra nikah efektifitas diartikan ukuran keberhasilan mencapai tujuan pernikahan. Suatu pernikahan dikatakan efektif bila pernikahan itu mencapai tujuan dalam pernikahan tersebut.

Dalam hal ini efektifitas sebagai tingkat pencapaian pernikahan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pernikahan itu efektif bila menerapkan bimbingan pra nikah dengan mencapai kebahagiaan dalam rumah tangga serta memberikan dampak positif bagi keluarga. Menurut pengertian kamus sebagaimana yang dimaksud diatas

³*Ibid.* hlm.9.

artinya selalu sama dari waktu. Namun efektifitas berasal dari kata efektif yang dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti ada efeknya.⁴

Poerwadarminta menjelaskan bahwa efektifitas pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Maka efektifitas bimbingan pra nikah kepada calon pengantin adalah pengaruh untuk membekali pengetahuan dan pemahaman tentang kehidupan rumah tangga sehingga terwujud keluarga sakinah dan terhindar dari perpecahan yang bisa berakibat perceraian.⁵

b. Pengertian Pra Nikah

Pra nikah adalah proses awal memasuki jenjang pernikahan dimana pada masa dini seseorang mulai memantapkan hati untuk menikah, menentukan visi, misi dan orientasi, hukum pernikahan baik hukum sosial Negara dan Agama dan aturan-aturan main dalam dunia rumah tangga atau keluarga kemudian baru menjatuhkan pilihan kepada siapa cinta akan dikabulkan. Sedangkan kata pra itu yang bermakna “sebelum dan nikah itu perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri (dengan resmi). Dalam Undang-undang Dasar 1974 No 1 tentang Undang-undang perkawinan sebagai berikut: perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa.

⁴ Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995, hlm 65.

⁵ Widodo, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Absolut, 2002), hlm.114

Perkawinan atau nikahialah “akad ikatan lahir batin diantara seorang diantara seorang laki-laki dan seorang wanita, yang menjamin halalnya pergaulan sebagai suami istri dan sahnya hidup berumah tangga, dengan membentuk keluarga sejahtera. Pernikahan dimasyarakat disebut peristiwa sangat penting dan religius, karena peristiwa disamping erat kaitannya dengan pelaksanaan syari’at agama. Beberapa penulis juga menyimpulkan nikah sebagai landasan pokok pembentukan keluarga.

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Jadi bimbingan pranikah ini adalah upaya pembimbing dalam memberikan materi atau bekal kepada calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan.⁶

c. Bimbingan Pranikah

Bimbingan pra nikah merupakan kegiatan yang diselenggarakan kepada pihak-pihak yang belum menikah, sehubungan dengan rencana pernikahannya. Pihak-pihak tersebut datang ke konselor untuk membuat keputusannya agar lebih mantap dan dapat melakukan penyesuaian di kemudian hari secara baik.⁷

Bimbingan pra nikah bertujuan membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan, antara lain dengan jalan:

- a. Membantu individu memahami hakikat pernikahan menurut islam.
- b. Membantu individu memahami tujua pernikahan menurut islam.
- c. Membantu individu memahami persyaratan pernikahan.

⁶Valentina Rosa Manihuruk*Persepsi Tentang Konseling Pra nikah pada Mahasiswa Tingkat Akhir*”. 2012,hlm.15.

⁷Arifin, *Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT.Golden Trayon, Press, 1998), hlm.1.

- d. Membantu individu memahami kesiapan dirinya untuk menjalankan pernikahan.
- e. Membantu individu melaksanakan pernikahan sesuai dengan ketentuan (syariah) Islam⁸.
- f. Membantu partner pra nikah (klien) untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, masing-masing pasangan, tuntutan pernikahan serta individu mempunyai persiapan-persiapan yang lebih matang dalam menghadapi kehidupan rumah tangga.
- g. Meningkatkan kondisi yang baik bagi penyesuaian keluarga sehingga memperoleh kebahagiaan serta meningkatkan kesadaran tentang kekuatan dan potensinya masing-masing individu dan mengembangkan komunikasi yang baik dalam menyelesaikan memecahkan dan mengelola persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan sebaik-baiknya, sehingga memperoleh kebahagiaan.

Konseling pra nikah adalah mempunyai objek yaitu calon pasangan suami istri dan anggota keluarga calonsuamsi istri. Calon suami istri atau lebih tepatnya pasangan laki-laki dan perempuan yang dalam perkembangan hidupnya baik secara fisik maupun psikis sudah siap dan sepakat untuk menjalin hubungan ke jenjang yang lebih serius (pernikahan). Tujuan dari bimbingan konseling pra nikah adalah untuk memberikan pemahaman kepada calon pasangan pengantin dalam menghadapi masalahnya. Teori bimbingan pra nikah adalah proses pemberian bantuan kepada setiap pasangan yang akan menikah, sehingga mereka lebih mantap mengambil

⁸Ainur Rahim, Fakhri, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (yogyakarta: UII Press,2001), hlm.84.

keputusan untuk menikah dan menerapkan serta mengamalkan dalam rumah tangga mereka.

C. Problem Pernikahan

a. Pengertian Pernikahan

Perkawinan atau nikah menurut bahasa ialah berkumpul dan bercampur. Menurut istilah syarak pula ialah ijab dan qabul ('aqad) yang menghalalkan persetubuhan antara lelaki dan perempuan. Adapun nikah menurut syari'at nikah juga berarti akad. Pernikahan adalah sunnah karuniah yang apabila dilaksanakan akan mendapat pahala tetapi apabila tidak dilakukan tidak mendapatkan dosa tetapi dimakruhkan karna tidak mengikuti sunnah rasul. Suatu pernikahan mempunyai tujuan yaitu ingin membangun keluarga yang sakinah mawaddah warohmah serta ingin mendapatkan keturunan yang solihah.

Membangun sebuah keluarga yang baru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Ketika dua orang membuat komitmen untuk menikah atau membangun sebuah keluarga, maka mereka harus siap melakukan penyesuaian baru dengan pasangannya.⁹

Dalil alQuran yang membahas tentang hal itu adalah firman-Nya.

Surat An-nisa ayat 3:

تَمْرًا فَإِنْ زُرْتُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَلْيُرْسِلْ إِلَيْكُمْ بِحَسْبِ الْإِسْلَامِ الْأُولَىٰ وَأُولَىٰ الْأُولَىٰ
 تَمْرًا فَإِنْ زُرْتُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ مِنْكُمْ فَلْيُرْسِلْ إِلَيْكُمْ بِحَسْبِ الْإِسْلَامِ الْأُولَىٰ وَأُولَىٰ الْأُولَىٰ

“Maka nikahilah wanita-wanita yang kalian senangi: dua, tiga, atau empat. Kemudian jika kalian takut tidak akan dapat berlaku adil, maka nikahilah seorang

⁹Syaikh Hasan Ayyub, *fikih keluarga*, (jakarta timur:pustaka al-kausar,2005),hlm.3-4.

saja, atau budak-budak yang kalian miliki. Demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya, “¹⁰

Pernikahan adalah pondasi masyarakat, lewat pernikahan akan terbentuk keluarga yang dapat melindungi dan mencurahkan kasih sayang kepada anak-anak, menghasilkan anggota masyarakat yang baik dan mengalirkan darah baru ke urat-urat masyarakat sehingga menjadi lebih segar, kuat, maju dan berkembang. Tidak seorang mengatakan “aku tidak perlu menikah untuk memuaskan syahwat. Jika kulakukan atas dasar suka sama suka, aku tidak merugikan siapa pun!” sebab apa yang kulakukannya itu jelas-jelas merupakan perzinahan. Pernikahan adalah pelindung individu maupun masyarakat khususnya kaum perempuan. Islam memotivasi dan menganjurkan pernikahan.¹¹

Dalam pandangan alQuran memberi kesan bahwa dalam pernikahan islam mempelai pria merupakan pihak wewenang untuk berinisiatif. Dalam surat Al-baqarah ayat 221-223.

نُتَكَحُوا وَإِلَى يَدِ عَوْنِ أَوْلِيائِكُمْ وَأُولَى مَشْرِكِكُمْ وَلَوْ مُشْرِكَةٌ مِنْ خَيْرٍ مُؤْمِنَةٌ وَلَا مَهْرٌ مِنْ حَتَّى الْمَشْرِكَةِ تَنْكَحُوا وَإِلَى
 وَاللَّهِ النَّارِ إِلَى يَدِ عَوْنِ أَوْلِيائِكُمْ وَأُولَى مَشْرِكِكُمْ وَلَوْ مُشْرِكَةٌ مِنْ خَيْرٍ مُؤْمِنَةٌ وَلَا مَهْرٌ مِنْ حَتَّى الْمَشْرِكَةِ
 نِ وَيَسْأَلُونَكَ ۖ يَتَذَكَّرُونَ لَعَلَّهُمْ لِلنَّاسِ آيَاتِهِ وَيُبَيِّنُ بِإِذْنِهِ وَالْمَغْفِرَةَ الْجَنَّةِ إِلَى يَدِ عَوْنِ
 طَهْرَنَ فَإِذَا يَطْهَرْنَ حَتَّى تَقْرُبُوهُنَّ وَلَا الْمَحِيضَ فِي النِّسَاءِ فَأَعْتَرَلُوا أَدَى هُوَ قَوْلُ الْمَحِيضِ
 رَبِّ نِسَاؤُكُمْ ۖ وَالْمُتَطَهِّرِينَ وَتُحِبُّ التَّوَابِينَ تَحِبُّ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ أَمَرَكُمْ حَيْثُ مِنْ فَاتُوهُنَّ

¹⁰ departemen Agama RI, Al-Quran Terjemahannya, (Bandung Diponegoro, 2008), hlm.359.

¹¹ Syaikh Fuad Shalih, *Untukmu Yang Akan Menikah dan Telah Menikah* (jakarta:Pustaka Al-Kausar,2005), hlm.30-31.

نَ وَدَشِرْ مُنْقَوَهُ أَنْكُمْ وَأَعْلَمُوا اللَّهَ وَاتَّقُوا إِلَّا نَفْسِكُمْ وَقَدْ مُوَأَشْتُمْ أَنِي حَرْتَكُمْ فَاتُوا لَكُمْ ح

الْمُؤْمِنِي

221. Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.¹²

222. Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri[137] dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci[138]. apabila mereka telah Suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

223. Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, Maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.¹³

Jadi wali nikah dari mempelai wanita pun haruslah seorang pria. Walaupun demikian, hal itu tidak berarti bahwa seorang wali boleh menikahkan seorang wanita tanpa persetujuan pribadi dari wanita itu sendiri. Menurut catatan Muslim, nabi Muhammad mengatakan bahwa persetujuan pribadi mempelai wanita dan penting demi sahnya pernikahan. Bila mempelai wanita itu janda harus ada persetujuannya secara jelas. Bila mempelai seorang perawan, sikap diam sebagai tanda setuju.¹⁴

Perkawinan dalam ilmu fiqih menggunakan kata nikah yang berasal dari bahasa arab "nakaha", "yankihu", atau "nikahan" yang berarti kawin atau mengawini.

¹² Departemen Agama RI Al-quran terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 76-77

¹³ *ibid* hlm. 78

¹⁴ DR. AL. Purwa Hadiwardoyo *Perkawinan Menurut Islam Dan Katolik*, (yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990), hlm. 21-23

Sedangkan pernikahan nikah dalam ensiklopedia Islam disebutkan ‘nikah adalah akad yang mengandung kebolehan melakukan hubungan suami istri dengan lafal nikah/kawin atau yang semakna dengan itu. Pernikahan atau pasangan merupakan yang sulit dibendung setelah dewasa. Oleh sebab itu agama mensyariatkan untuk menjalin hubungan antara laki-laki dan perempuan yang kemudian menuju kearah perkawinan.¹⁵

b. Tujuan Pernikahan

1) Untuk Memenuhi Tuntutan Naluri Manusia Yang Asasi

Perkawinan adalah fitrah manusia, maka jalan yang sah untuk memenuhi kebutuhan ini yaitu dengan aqad nikah (melalui jenjang perkawinan).

2) Untuk Membentengi Ahlak Yang Luhur

Sasaran utama dari disyari’atkannya perkawinan dalam Islam di antaranya ialah untuk membentengi martabat manusia dari perbuatan kotor dan keji, yang telah menurunkan dan meninabobokan martabat manusia yang luhur. Islam memandang perkawinan dan pembentukan keluarga sebagai sarana efektif untuk memelihara pemuda dan pemudi dari kerusakan, dan melindungi masyarakat dari kekacauan.

3) Untuk Menegakkan Rumah Tangga Yang Islami

Dalam AlQuran disebutkan bahwa Islam membenarkan adanya Thalaq (perceraian), jika suami istri sudah tidak sanggup lagi menegakkan batas-batas

¹⁵Effi Setiawati, *Nikah Sirri Tersesat Di Jalan Yang Benar?*, (Bandung:Kepustakaan Eja Insani,2005), hlm.14.

Allah “Artinya : Thalaq (yang dapat dirujuki) dua kali, setelah itu boleh rujuk lagi dengan cara ma’ruf atau menceraikan dengan cara yang baik.

4) Untuk Meningkatkan Ibadah Kepada Allah

Menurut konsep Islam, hidup sepenuhnya untuk beribadah kepada Allah dan berbuat baik kepada sesama manusia.

5) Untuk Mencari Keturunan Yang Shalih untuk melestarikan dan mengembangkan memberikan rezeki yang baik.¹⁶

Aktivitas individu umumnya akan terkait pada suatu tujuan yang ingin dicapai oleh individu yang bersangkutan, demikian pula dalam hal perkawinan. Karena perkawinan merupakan suatu aktivitas dari suatu pasangan, maka sudah selayaknya mereka pun juga mempunyai tujuan tertentu. Dalam pasal 1 undang-undang perkawinan bertujuan dari perkawinan adalah membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Perlu ditekankan bahwa antara suami istri membentuk keluarga yang bahagia dan mempersatukan tujuan yang akan dicapai dalam perkawinan itu. Adanya tujuan dalam keluarga tanpa adanya kesadaran bahwa tujuan itu harus dicapai sama-sama. Disamping tujuan perkawinan itu membentuk keluarga yang bahagia, tetapi juga bersifat kekal.

Perkawinan itu perlu diinsafi sekali kawin untuk seterusnya,berlangsung seumur hidup, untuk selama-lamanya. Pasangan suami isteri akan berpisah bila salah satu pasangan tersebut meninggal dunia. Karena itu diharapkan agar pemutusan

¹⁶ Syaikh kamil muhammad, uwaidah, *fikih wanita*, (jakarta:pustaka Al-Kausar,1998),hlm.378.

ikatan suami istri itu tidak terjadi kecuali karena kematian, sedangkan pemutusan lain diberikan kemungkinan yang sangat ketat. Pemutusan ikatan antara suami istri dalam bentuk perceraian hanyalah merupakan jalan yang terakhir dan memang benar tidak dapat memberikan pemecahan.¹⁷

c. Hukum pernikahan

Amalan yang disyari'atkan, hal ini didasarkan pada firman Allah SWT : “Dan jika kamu takut tidak akan dapat Berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (apabila kamu mengawininya), Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. kemudian jika kamu takut tidak akan dapat Berlaku adil. Maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa hukum nikah ada 5 :

- 1) Wajib kepada orang yang mempunyai nafsu yang kuat sehingga bisa menjerumuskannya ke lembah maksiat (zina dan sebagainya) sedangkan ia seorang yang mampu. Disini mampu bermaksud ia mampu membayar mahar (mas berkahminan/dower) dan mampu nafkah kepada calon istrinya.
- 2) Sunat kepada orang yang mampu tetapi dapat mengawal nafsunya.

¹⁷ .Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta:C.V Andi Offset,2010),hlm.13-14

- 3) Harus kepada orang yang tidak ada padanya larangan untuk berkahwin dan ini merupakan hukum asal perkawinan.
- 4) Makruh kepada orang yang tidak berkemampuan dari segi nafkah batin dan lahir tetapi sekadar tidak memberi kemudahan kepada isteri.
- 5) Haram kepada orang yang tidak berkemampuan untuk memberi nafkah batin dan lahir dan ia sendiri tidak berkuasa (lemah), tidak punya keinginan menikah serta akan menganiaya isteri jika dia menikah.¹⁸

Penulis kitab al-Mughni mengatakan berkenaan dengan pernikahan ini.

Manusia terbagi menjadi tiga macam:

Pertama, orang takut terjerumus dalam pelanggaran jika ia tidak menikah. Menurut para fugaha' secara keseluruhan keadaan seperti itu menjadikan seorang wajib menikah, demi menjaga kesucian dirinya. Dan jalannya adalah dengan cara menikah.

Kedua, orang yang disunnahkan untuk menikah. Yaitu orang yang syahwatnya bergejolak, yang dengan pernikahan tersebut dapat menyelamatkan dari berbuat maksiat kepada Allah Azza wa Jalla.

Menurut pendapat anshabur ra'yi .Thawus pernah berkata kepadaku.”Engkau akan menikah atau akan aku katakan kepadamu apa yang dikatakan Umar kepada Abu Zawaid. Tidak ada yang menghalangimu menikah kecuali usia tua atau kesenangan berbuat zina.” Hukum *taklifi* untuk perkawinan disebut oleh beberapa ulama dengan istilah'sifat yang disyariatkan dalam sebuah perkawinan yaitu dilihat dari sisi kemampuannya dalam menunaikan kewajibannya dann dari sisi rasa takut akan terjerumus pada jurang kemaksiatan.

¹⁸Syaikh Hasan Ayyub, *fikih keluarga* ,(jakarta timur:pustaka al-kausar:2005),hlm.10

Hukum perkawinan bagi seorang mukalaf itu ada empat macam.

Pertama, fardhu. Apabila seorang mukallaf yakin, bahwa ia akan terjerumus pada perbuatan zina jika ia tidak menikah, sedangkan disisi lain ia memilih kemampuan memberi nafkah dan takkan menzalimi istrinya kelak. Pada kondisi seperti ini perkawinan menjadi fardhu, karena zina itu haram. **Kedua**, wajib. Apabila ia mampu dan takkan menzalimi istrinya, tapi dirinya mengira akan melakukan perbuatan zina apabila tidak menikah. Keharusan pada kondisi seperti ini lebi rendah tingkatannya dari pada keharusan pada keadaan sebelumnya (fardhu). **Ketiga**, haram. Apabila seorang mukalaf tersebut tidak mampu memberi nafkah dan pasti berlaku zalim kepada istrinya kelak. **Keempat**., makruh. Seorang mukalaf lebih mengira bahwa dirinya akan berlaku zalim apabila ia menikah.¹⁹

d. Hikmah pernikahan

Islam mengajarkan dan menganjurkan nikah karena akan berpengaruh baik bagi pelakunya sendiri, masyarakat ,dan seluruh umat manusia. Adapun hikmah pernikahan adalah:

- 1) Nikah adalah jalan alami yang paling baik dan sesuai untuk menyalurkan dan memuaskan naluri seks dengan kawin badan jadi segar, jiwa jadi tenang, mata terpelihara dari yang melihat yang haram dan perasaan tenang menikmati barang yang berharga.

¹⁹Abdul Majid Mahmud Mathlub, *panduan hukum keluarga sakinah*, (surakarta, Era Intermedia: 2005), hlm.9

- 2) Nikah, jalan yang terbaik untuk membuat anak-anak menjadi mulia, memperbanyak keturunan, melestarikan hidup manusia, serta memelihara nasib yang oleh islam sangat diperhatikan sekali
- 3) Naluri kebakakan dan keibuan akan tumbuh saling melengkapi dalam suasana hidup dengan anak-anak dan akan tumbuh pula perasaan-perasaan ramah,cinta dan sayang yang merupakan sifat-sifat baik yang menyempurnakan kemanusiaan seseorang.
- 4) Menyadari tanggung jawab beristri dan menanggung anak-anak menimbulkan sikap rajin dan sungguh-sungguh dalam memperkuat bakat dan pembawaan seseorang.
- 5) Pembagian tugas, di mana yang satu mengurus rumah tangga, sedangkan yang lain bekerja diluar, sesuai dengan batas-batas tanggung jawab antara suami istri dalam menangani tugas-tugasnya.
- 6) Perkawinan, dapat membuahkan .diantaranya tali kekeluargaan, memperteguh kelanggengan rasa cinta antara keluarga, dan memperkuat hubungan masyarakat, yang memang oleh islam direstui,ditopang dan ditunjang. Karena masyarakat yang saling menunjang lagi saling menyayangi merupakan masyarakat yang kuat lagi bahagia.²⁰

Kedua pasangan adalah untuk memenuhi kebutuhan biologis yang mendasar untuk berkembang biak.

²⁰ Thami,Sohari, Sahrani.,*Fikih Munakahat*,(Jakarta,PT Raja Grafindo Persada:2009),hlm.19-20

Anak-anak merupakan pernyataan dari rasa keibuan dan kebapakan. Islam memperhatikan tersedianya lingkungan yang sangat sehat dan nyaman untuk membesarkan anak keturunan. Melahirkan anak dan mengabaikannya merupakan suatu jenis kejahatan/kriminal terhadap kedua orang tuanya. Anak yang kehilangan kasih sayang orangnya tuanya, bila dia tidak memperoleh pendidikan yang islami.

Hikmah dalam pernikahan melahirkan keturunan yang Islami dan pada kelak bertanggung jawab melindungi dan membatu orang tuanya bila mereka memerlukannya sedemikian rupa pada senja usia mereka. Baik orang tua maupun anak saling mewarisi dari satu kepada lainnya berdasarkan penjelasan hukum yang terperinci tentang warisan yang telah diterangkan dalam Al-quran. Memperkuat konsep keluarga sangat menentukan peranan laki-laki dan perempuan sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat berbuat kemampuan demi menghasilkan keluarga yang sakinah dan menjadi pemimpin keluarga yang bertanggung jawab.

Sedangkan perempuan menciptakan suasana yang penuh kasih sayang dalam rumah tangganya.²¹ Selain itu perkawinan merupakan jalan terbaik untuk kedua pasangan guna untuk melestarikan keluarga. Disamping itu, supaya manusia hidup berpasangan menjadi suami istri membangun rumah tangga yang damai dan tentram. Sedangkan kebiasaan arab, apabila mereka menanyakan sesuatu atau memintanya kepada orang lain mereka mengucapkan nama allah seperti: *As aluka billah* artinya saya bertanya atau meminta kepadamu dengan nama Allah haruslah diadakan ikatan pertalian yang kokoh dan tidak mudah putus dan diputuskan. Ikatan itu ialah ikatan

²¹ Abdur Rahman, *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, (Jakarta, PT Rineka Cipta: 1992), hlm. 4-5

akad nikah. Bila nikah telah dilangsungkan maka mereka telah berjanji dan setia akan membangun satu rumah tangga yang damai dan teratur, akan sehidup semati, sehingga mereka menjadi satu keluarga.

Sayyid Sabiq menyebutkan tentang hikmah-hikmah yang diantaranya:

- 1) Nikah merupakan jalan terbaik untuk menciptakan anak-anak menjadserta memelihara mulia. Melestarikan hidup manusia serta memelihara nasab yang oleh Islam sangat diperhatikan.
- 2) Naluri kebapakan dan keibuan akan tumbuh saling melengkapi dalam suasana hidup dengan anak-anak dan akan tumbuh pula perasan-perasaan ramah, cinta dan sayang yang merupakan sifat-sifat yang menyempurnakan kemanusiaan seseorang.
- 3) Kemasyarakatan yang saling menunjang lagi saling menyayangi akan terbentuknya masyarakat yang kuat dan bahagia.
- 4) Persiapan lahir batin dalam upaya pemilihan jodoh sebelum memasuki gerbang pernikahan, lebih dahulu hendaklah saling kenal mengenal antar calon istri dan calon suami. Perkawinan adalah masalah yang penting dan amat menentukan. Harmonis tidaknya perkawinan akan berpengaruh pada kehidupan yang akan datang. Perkawinan harmonis memberikan kesenangan dan ketentraman dalam kehidupan.²²

²²Abd Rahman Ghazaly, *Fikih Munakahat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.69-72.

D. Kajian Terdahulu

Penelitian ini sebelumnya sudah diteliti oleh Evita Sari Nasution pada tahun 2014 dengan NIM : 12112013 fakultas Dakwah dengan judul Pembinaan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Pra Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Cara pembinaan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang dibina ada keluarga sakinah I, II, III dan keluarga sakinah plus, yang dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kondisi masing-masing. Hambatan yang dihadapi yaitu pasangan pra nikah yang melakukan kawin lari sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan pembinaan. Letak geografi kecamatan sungai kanan lokasi pedesaan transportasi susah.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas tentang Efektifitas Bimbingan Pra Nikah di Kantor Urusan Agama Medan Petisah (Studi Kasus Keluarga Bapak Adessie Rony). Penelitian ini juga membahas tentang bagaimana efektifitas bimbingan dalam membina akidah akhlak dan hubungan suami istri kemudian untuk mengetahui apa saja efektifitas bimbingan dalam ibadah keluarga bapak Adessie Rony, dan apa saja efektifitas bimbingan dalam kewajiban suami istri keluarga bapak Adessie Rony.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati. Penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dan bersifat penemuan.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan secara langsung terhadap responden, menganalisisobyek yang diteliti agar lebih jelas. Dalam melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menentukan subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian adalah “sumber masalah data yang akan diteliti sedangkan objek penelitian adalah informasi yang dikumpulkan dari kesepakatan yang terdiri atast empat, pelaku, dan aktivitas. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Efektifitas Bimbingan PraNikah di Kantor Urusan Agama Medan Petisah (Studi Kasus Keluarga Bapak Adessie Rony).²³

²³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.9

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat lokasi penelitian ini dilakukan peneliti di jalan Bunga Cempaka Pasar III No.54 Kelurahan Titi Rantai Kecamatan Medan Baru. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pembuatan skripsi ini pada tanggal 14 Maret sampai dengan tanggal 14 April 2017. Penelitian ini dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 10.00-12.30 wib.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi, informan ini merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

a. Jenis Informan Penelitian

NO	Nama	Pekerjaan	Umur
1	H. Naga Sakti	Kepala KUA Kec. Medan Petisah	50 Tahun
2	Budi GS	KeplingV Kel. Titi Rante Medan Baru	48 Tahun
3	AdessieRony	Karyawan KKL	27 Tahun
4	Novita Sari	Ibu RumahTangga	26 Tahun

C. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data-data yang dikumpulkan dari situasi langsung dan diperoleh dari keluarga bapak Adessie Rony.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat orang lain, atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bapak H. Naga Sakti sebagai Kepala KUA Kec. Medan Petisah dan bapak Budi GS sebagai Kepala Lingkungan V Kelurahan Titi Rantai Kec. Medan Baru. Dalam penelitian ini juga diperoleh dari pendukung data primer, meliputi buku-buku dan dokumen.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik.

1. Studi Dokumentasi

Merupakan dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

2. Wawancara

Wawancara

Terhadap informan sebagai sumber data dan informan dilakukan dengan tujuan panggilan informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bog dan Biklen (1982) wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara diartikan dengan cara bertatap muka (*face to face*) pewawancara juga dapat mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai dapat memberikan jawaban. Pertanyaan yang diajukan sebanyak 10 pertanyaan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini mengikuti model analisa Miles dan Huberman, yaitu: *Data Reduction* (Redaksi Data) adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Data display (penyajian data) adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami penulis.

Conclusion Drawing (verification) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografis Keluarga Bapak Adessie Rony

Berdasarkan hasil penelitian penulis bapak Adessie Rony sebagai suami dari ibu Novita Sari, beliau berperan sebagai pencari nafkah dalam keluarga dan sebagai pemberi rasa aman. Beliau sebagai karyawan BTPN Medan, beliau bekerja sehari-hari untuk mencukupi kehidupan keluarganya. Bapak Adessie Rony adalah seorang kepala rumah tangga yang mempunyai satu istri dan satu anak. Istri bapak Adessie Rony bernama Novita Sari, ibu Novita Sari hanya sebagai ibu rumah tangga. Letak kediaman keluarga bapak Adessie Rony di Jl. Bunga Cempaka Pasar III No.54 Kel. Titi Rante Kec. Medan Baru.²⁴

Bapak Adessie Rony memiliki saudara satu dan bapak Adessie Rony adalah anak pertama begitu juga dengan ibu Novita Sari yang memiliki saudara satu dan beliau juga anak pertama dari dua bersaudara. Bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari memiliki suku yang sama yaitu suku Jawa. Pertemanan mereka selama 9 (sembilan) tahun dan sampai mereka menikah. Tempat dan tanggal kelahiran bapak Adessie Rony Medan Amplas tanggal 31 Desember 1990 dan Ibu Novita Sari Medan Baru tanggal 25 November 1991. Bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari menikah

²⁴ Wawancara dengan keluarga bapak Adessie Rony, Pasangan Pengantin, "Biografis Keluarga" Medan 17 Maret 2017`

pada tanggal 23 Juli 2016 bertempat di rumah calon pengantin wanita yaitu ibu Novita Sari.²⁵

Sebelum berlangsungnya pernikahan bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari mengikuti bimbingan pra nikah pada tanggal 16 Juli 2016 di KUA Medan Petisah, yang mana bimbingan pra nikah ini salah satu syarat nikah untuk menikah, dan sudah menjadi tugas pokok KUA. Bagi calon pasangan yang hendak ingin menikah wajib mengikuti bimbingan pra nikah yang dibimbing oleh bapak H. Naga Sakti sebagai kepala KUA Medan Petisah sekaligus pembimbing pelaksanaan bimbingan pra nikah. Keluarga bapak Adessie Rony yang masih tinggal di rumah mertua dari istri.²⁶

Pada masa pacaran selama sembilan tahun bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari sudah saling mengenal satu sama lain, didukung dengan masa pacarannya bukan waktu yang singkat. Bahkan mereka juga sudah saling mengenal watak masing-masing, pada saat pacaran mereka memiliki komitmen yakin dan percaya sehingga hubungan mereka dapat bertahan lama sampai melangsungkan pernikahan. Mereka juga bersyukur hubungan yang mereka jalani dapat bertahan lama. Dan sampai kepernikahan.²⁷

B. Efektifitas bimbingan dalam Membina Aqidah Akhlak dan Hubungan Suami

istri

²⁵ Wawancara dengan bapak Adessie Rony, Pasangan Pengantin Wanita, "Biografis Keluarga", Medan 18 Maret 2017

²⁶ Wawancara dengan bapak Adessie Rony, Pasangan Pengantin pria, "kegiatan bapak adessie", Medan 18 Maret 2017

²⁷ Wawancara dengan bapak Adessie Rony dan Ibu Novita Sari, Pasangan Pengantin "Lama Kenalan", Medan 20 Maret 2017

Berdasarkan hasil wawancara penulis bapak Adessie Rony membina aqidah berarti ikatan yang kokoh yang tidak boleh sembarangan dirusak karena akan memberikan dampak negatif bagi yang merusaknya. Bila aqidah seseorang telah rusak maka sangat mempengaruhi dalam kehidupannya khususnya aqidah suami istri, orang tersebut tidak akan meyakinkannya bila menyimpang dari ketentuan-ketentuan syariat. Keimanan yang seperti ini akan membawa kepada pengaruh pikiran dan pemahaman segala bentuk aqidah lainnya, secara bulat dan utuh jiwanya akan tenteram dan tenang dalam menghadapi segala macam nikmat dan cobaan sekalipun.

Bimbingan pra nikah khususnya yang berkaitan dengan ibadah-ibadah yang wajib mereka laksanakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti hal yang disampaikan dalam materi pembimbing tersebut adalah tentang akhlak, baik akhlak terhadap Allah SWT, terhadap sesama manusia, diri sendiri, dan alam lingkungan pribadi yang sempurna tentang akhlak tersebut adalah pribadi Rasulullah, diantaranya adalah dermawan, tidak pernah kikir sama sekali, jujur tidak akan menyimpangkan hukum sama sekali, dan selalu benar dan terpercaya dalam sepanjang hidupnya. Menurut pemateri kepala KUA Medan Petisah dalam wawancara ini bapak Adessie Rony menyatakan sifat jujur sangat penting ditanamkan dalam membangun rumah tangga. Jujur dalam suami, jujur dalam istri dengan terciptanya kejujuran dalam rumah tangga maka rumah tangga akan harmonis²⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa keluarga mengaku bimbingan pra nikah ini sangat bermanfaat bagi keluarga bapak Adessie Rony. Dan

²⁸ Wawancara dengan bapak H. Naga Sakti, Kepala KUA Medan Petisah, "Aqidah dalam perkawinan", Medan 3 April 2017

kepada bapak H. Naga Sakti dengan tulusnya membimbing keluarga bapak Adessie Rony sehingga mereka dengan mudah memahami semua materi bimbingan pra nikah yang disampaikan oleh pembimbing pra nikah. Setelah penyampaian Aqidah, maka selanjutnya pemateri bimbingan menyampaikan materi pembinaan bimbingan pra nikah khususnya yang berkaitan dengan ibadah-ibadah yang wajib mereka laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang disampaikan dalam materi pembinaan tersebut adalah tentang akhlak, baik akhlak terhadap Allah SWT, terhadap sesama manusia, diri sendiri, dan alam lingkungan pribadi yang sempurna tentang akhlak tersebut adalah pribadi Rasulullah, diantaranya adalah dermawan, menghindari sifat kikir selalu bersifat jujur tidak akan menyimpangkan hukum sama sekali, dan selalu benar dan terpercaya dalam hidupnya. Mengenai akhlak hubungan suami istri yaitu bagaimana cara suami istri saling menghargai dan mempergauli dengan cara sikap kelembutan kelembutan. Suami juga tidak dianjurkan untuk memperlakukan istri dan anak-anaknya dengan cara kasar. Bapak Adessie Rony menyatakan sifat jujur dalam hidup sangat penting ditanamkan terutama dalam membangun rumah tangga.

Jujur dalam suami, jujur dalam istri dengan terciptanya kejujuran dalam rumah tangga maka rumah tangga akan harmonis. Hal ini karena sebelum mengikuti bimbingan ini, keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari kurang mempelajari bagaimana tentang akhlak karimah. Namun setelah mengikuti bimbingan ini keluarga

bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari belajar untuk menjadi pasangan suami istri yang berakhlak mulia.²⁹

Dan *Alhamdulillah* berkat usaha keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari selalu saling mengatakan bahwa mereka pasangan suami istri yang berakhlak mulia dari peluturan keluarga bapak Adessie Rony. Perkenalan yang sudah lama juga dapat membantu pernikahan mereka dalam membangun komunikasi rumah tangga yang baik. Dalam bimbingan pra nikah juga membantu dalam aspek ilmu pengetahuan tentang berbagai aspek yang menyangkut kehidupan keluarga. Bimbingan ini sangat mempengaruhi kehidupan rumah tangga keluarga bapak Adessie Rony, mereka yang belum paham dan belum pengalaman tentang rumah tangga.

Maka secara psikologis kedua belah pihak yang mempunyai perbedaan tersebut harus mampu mengetahui sejauh mana kepribadian masing-masing serta menimbulkan sikap saling menghargai dan saling mengerti. Antara cerminan pada sikap keluarga bapak Adessie Rony yaitu suami istri untuk saling menghargai, baik dalam ucapan maupun pemberian, suami istri harus berusaha saling menjaga keberadaan pasangannya dengan segala kelebihan dan kekurangan, suami istri harus berusaha saling menjaga perasaan dan saling menghargai atas kepribadian masing-masing.³⁰

Keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari akhlak hubungan suami istri itu yaitu harus saling mempergauli dengan cinta dan kelembutan. Dan suami itu

²⁹ Wawancara dengan bapak Adessie Rony, pengantin Pria,” Hubungan Rumah Tangga” Medan 04 April 2017

³⁰ Wawancara dengan keluarga bapak Adessie Rony, Pasangan Pengantin,” Aqidah Perkawinan” Medan 6 April 2017

tidak dianjurkan untuk memperlakukan istri dan anak-anaknya dengan cara kasar melainkan dengan kasih sayang dan menjauhkan diri dari sikap kasar, dan saya sebagai suami bersikap lembut sopan dalam keluarga maupun ditengah-tengah masyarakat seperti yang dituturkan oleh bapak Adessie Rony.

Sedangkan istri itu harus berbakti dan patuh pada suami mendahulukan hak suami sebelum hak dirinya, baik kepada ibu mertua, menjaga nama baik suami dan tidak terlalu membebani pekerjaan suami. Menanamkan sebuah kerukunan, yaitu mengajarkan etika komunikasi yang baik kepada orang tua, mertua, istri, anak, dan masyarakat.

Kerukunan rumah tangga dapat terwujud dengan peran keluarga yang selalu menjaga dan memelihara rumah tangganya. Kemudian menjaga dan menghormati orang tua, menikah bukan menjadi alasan keluarga bapak Adessie Rony memperlakukan orang tuanya dengan buruk atau menjadi asing, menikah bukan berarti putus hubungan dengan orang tua. Walaupun bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari sudah menikah tetapi memiliki kewajiban untuk menghormati orang tuanya dan tetap bisa mencari cara membahagiakan orang tua walaupun bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari sudah berkeluarga, dan ini sebagai bentuk dari keutamaan berbakti kepada orang tua.³¹

Hubungan keluarga bapak Adessie Rony dengan masyarakat rukun dan saling menghargai sesama tetangga, ramah dan saling tolong menolong serta bersosialisasi ditengah-tengah masyarakat.

³¹ Wawancara dengan keluarga bapak Adessie Rony, pasangan pengantin, "kerukunan rumah tangga", Medan 7 April 2017

Kehidupan beliau selalu disibukkan dengan pekerjaan dikantornya, namun beliau selalu meluangkan waktunya dalam kegiatan bersama warga-warga. Walaupun bapak Adessie Rony sibuk dengan pekerjaan namun beliau selalu menyempatkan dirinya untuk ikut bergabung bersama warga lingkungan tempat kediaman beliau.

Adapun Kegiatan rutin biasanya yang selalu diadakan warga-warga kelurahan Titi Rante yaitu Gotong Royong kegiatan gotong royong ini biasanya diadakan seminggu sekali. Setiap warga wajib ikut melaksanakan gotong royong di kelurahan Titi Rante. Kegiatan ini memang sudah rutin dilaksanakan dari lingkungan ke lingkungan.

Tujuan dari kegiatan tersebut untuk menjaga keamanan, kebersihan lingkungan serta memperkuat silaturahmi bersama warga. Bapak Adessie Rony yang memiliki sikap ramah dan suka menolong baik kepada tetang dan keluarga. Sejak kecil bapak Adessie Rony selalu diajarkan orang tuanya tentang kebaikan. Berbuat baik kepada semua orang baik itu keluarga dan teman-teman.³²

Kemudian pengajian bagi kaum orang tua dan remaja, kegiatan pengajian yang diikuti oleh bapak Adessie Rony setiap malam Jumat kegiatan rutin tersebut rutin diikuti oleh bapak Adessie Rony demi menjalin ukhuwah dan silaturahmi. Kegiatan pengajian tersebut menambah wawasan kepada bapak Adessie Rony.³³

³² Wawancara dengan bapak Adessie Rony, pengantin pria, "kegiatan bapak Adessie Rony", Medan, 7 April 2017

³³ Wawancara dengan keluarga bapak Adessie Rony, pasangan pengantin, "kegiatan silaturahmi" Medan, 07 April 2017

Kemudian pengajian ibu-ibu yang diikuti oleh ibu Novita Sari, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari kamis. Tujuan ibu Novita Sari mengikuti kegiatan tersebut untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan nilai-nilai agama terhadap dirinya. Kegiatan tersebut tidak sering diikuti oleh beliau setelah beliau menikah beliau rajin mengikuti kegiatan tersebut.

Beliau teringat pada saat ibu Novita Sari mengikuti bimbingan pra nikah di KUA

Medan Petisah begitu banyak bimbingan dan arahan yang diberikan kepada keluarga bapak Adessie Rony. Menurut tuturan dari ibu Novita Sari apabila bimbingan-bimbingan dan arahan tidak dilaksanakan dan tidak dapat diterapkan maka sia-sia mengikuti bimbingan tersebut dan tujuan hanya memenuhi syarat untuk menikah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengenai efektifitas mengenai akidah akhlak dan hubungan bapak Adessie Rony sangat baik walaupun bimbingan pra nikah belum semua diterapkan. Namun efektifitas bimbingan pra nikah sudah terlihat pada keluarga bapak Adessie Rony. Keluarga bapak Adessie Rony dengan keinginan hati bukan karena harus melaksanakan semua arahan dan bimbingan yang diberikan serta menerapkan dalam kehidupan rumah tangga keluarga bapak Adessie Rony.³⁴

C. Efektifitas Bimbingan Shalat

Menurut hasil penelitian penulis pengalaman shalat secara pribadi Bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari sebelum menikah masih belum sempurna

³⁴ Wawancara dengan ibu Novita Sari ,pasangan pengantin wanita, "efektifitas bimbingan", Medan 10 April 2017

dikarenakan kesibukan bekerja. Terkadang mereka sibuk dengan aktivitas masing-masing sehingga tidak sempat untuk melaksanakan ibadah tersebut. Namun setelah menikah bapak Adessie Rony dengan perlahan-lahan melaksanakan ibadahnya sehingga beliau mulai rutin melaksanakan ibadahnya. Terkadang juga bapak Adessie Rony menyempatkan untuk melaksanakan ibadah tersebut baik wajib ataupun sunnah.

Menurut wawancara penulis dengan bapak adessie Rony dari pengalaman shalat beliau sebelum menikah beliau sangat berharap ada perubahan dan peningkatan setelah menikah. Beliau ingin menanamkan kebaikan dan sebagai panutan dalam keluarga khususnya kepada anaknya. Nilai-nilai agama yang ditanamkan kepada keluarnya membawa dampak positif demi keharmonisan keluarga bapak Adessie Rony.

Berbeda dengan ibu Novita Sari, beliau terkadang masih lupa dengan ibadahnya dikarenakan sibuk dengan pekerjaan rumah tangganya mengurus anak, mengurus yang lain-lain. Tetapi beliau juga menegaskan bahwa ibadah ini kewajiban, saat beliau lalai dengan kewajibannya hati dan pikiran merasa kurang nyaman.³⁵ Setelah pulang kerja dan sampai dirumah kadang keluarga bapak Adessie Rony melaksanakan shalat maghrib berjamaah.

Kadang bapak Adessie Rony melaksanakan ibadah shalat subuh dimasjid, beliau dulunya jarang melaksanakan shalat berjamaah dimasjid namun setelah menikah beliau sering memenuhi perkumpulan dimasjid dan ikut melaksanakan

³⁵ Wawancara dengan bapak Adessie Rony, pasangan pengantin pria, ” kegiatan ibadah shaat”, Medan 10 April 2017

shalat berjamaah bersama dengan warga. Bimbingan tentang pelaksanaan shalat yang menjadi tiang pokok dalam ajaran islam. Oleh sebab itu, penyampaian materi ibadah shalat pada saat mengikuti bimbingan pra nikah merupakan hal sangat berguna dalam keluarga bapak Adessie Rony.

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Budi Gs sebagai kepala lingkungan V Kelurahan Titi Rante kepada keluarga bapak Adessie Rony sosok warga yang bermasyarakat, walaupun kadang beliau sibuk dengan pekerjaannya namun beliau sering menyempatkan berkumpul bersama dengan warga di masjid. Adapun kegiatan rutin warga yaitu ikut melaksanakan shalat berjamaah dimasjid kemudian mengisi yasinan kaum laki-laki setiap malam jumat.

Dan apabila ada warga yang berduka namun kehadiran keluarga bapak Adessie Rony selalu terlihat dan membantu ditengah-tengah masyarakat contoh apabila ada warga berduka cita kehadiran beliau penuh dengan antusias untuk melayat dan ikut melaksanakan fardhu kifayah bersama warga lainnya.³⁶ Beliau yang memiliki sifat bersosialisai dengan warga.

Bapak Adessie Rony menceritakan pengalamannya sewaktu kecil. Sejak beliau masih kecil neneknya sudah mengajarkan tentang ibadah kepada beliau. Beliau dulu tinggal di rumah neneknya. Kakek dan neneknya dengan senantiasa mengari bapak Adessie Rony. Beliau jarang meninggalkan ibadah shalatnya, kadang beliau sering mengajak anak-anak mengaji kerumahnya untuk diajari shalat. Sampai beliau duduk di bangku SMP bapak Adessie Rony dengan ibadahnya yang tidak pernah lupa,

³⁶ wawancara dengan bapak Budi Gs, kepala lingkungan V Titi Rante”Peran bapak Adessie Rony dengan warga”, Medan 11 April 2017

beliau tetap mengajarkan tentang ibadah kepada teman-temannya di sekolah. Kadang teman-temannya sering memanggil bapak Adessie Rony yaitu ustaz.

Namun bapak Adessie Rony merasa senang terhadap teman-temannya dengan panggilan itu di sekolah. Terkadang bapak Adessie Rony menganggap panggilan itu suatu dorongan terhadap dirinya untuk membangkitkan semangat beliau. Setelah tamat SMP beliau memasuki sekolah menengah atas beliau juga masih sama dengan perilaku pada saat beliau sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

Pada saat beliau duduk di bangku SMA beliau memiliki banyak hambatan yaitu memiliki banyak teman yang memiliki sifat yang berbeda-beda, dan kebanyakan teman-teman beliau yang kurang didikan sering cabut. Namun bapak Adessie Rony tidak terpengaruh terhadap teman-temannya. Bahkan beliau dengan semangat mengajak temannya-temannya untuk berbuat baik dalam hal positif. Dan beliau sering mengajak temannya-temannya shalat berjamaah di masjid sekolah. Namun sebagian temannya-temannya ikut dan sebagian tidak.³⁷

Namun bapak Adessie Rony tidak pernah menyerah terhadap ejekan teman-temannya. Setelah bapak Adessie Rony tamat SMA beliau melanjutkan bangku perkuliahan atau perguruan tinggi, di saat itu beliau berpisah dengan keluarganya termasuk orang tuanya. Beliau belajar mandiri, tanpa menyusahkan orang tuanya, dengan tidak pernah lupa untuk melaksanakan ibadahnya. Beliau sering juga mengajari temannya-temannya yang kurang paham masalah ibadah dan mengajak temannya untuk beribadah.

³⁷ Wawancara dengan bapak Adessie Rony, pengantin pria, "Pengalaman shalat", Medan, 11 April 2017

Bahkan Bapak Adessie Rony dan teman-temannya satu kos mengadakan kegiatan yasinan malam jumat seminggu sekali. Setelah bapak Adessie Rony menyelesaikan pendidikannya beliau bekerja di salah satu bank yaitu BTPN dengan kesibukan beliau bekerja bahkan beliau lupa dengan ibadahnya, karena kesibukan dengan pekerjaannya. Saat itu berjumpa dengan ibu Novita Sari yang sebagai rekan kerja beliau. Pada saat itu bapak Adessie Rony sudah merasa cocok dengan pilihannya yaitu ibu Novita Sari. Tidak lama kemudian bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari menikah.

Kemudian bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari mendaftar di KUA Medan Petisah untuk tercatat sebagai calon pengantin. Tiga hari sebelum menikah bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari mengikuti bimbingan pra nikah di KUA Medan Petisah. Pada saat bimbingan bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari diberikan arahan dan nasehat.³⁸

Pada saat pernikahan setelah ijab Kabul bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari bersungguh-sungguh menerapkan semua bimbingan dan arahan yang diberikan pembimbing pada saat bimbingan pra nikah.

Bapak Adessie Rony mulai menyadari bahwa ibadahnya yang sempat tinggal pada saat lajang dengan kesibukannya. Namun setelah menikah bapak Adessie Rony kembali seperti dulu, beliau mulai meningkatkan ibadahnya walaupun beliau sibuk bekerja. Sedangkan ibu Novita Sari masa kecil-kecilnya dulu beliau juga diajarkan

³⁸ Wawancara dengan bapak Adessie Rony, pengantin pria, ”pengalaman shalat”, Medan 11 April 2017

oleh orang tuanya tentang ibadah dan menyuruh untuk melaksanakan shalat lima waktu.

Terkadang ibu Novita Sari lalai dengan shalatnya dan beliau sering main-main bersama teman-temannya. Masa SD,SMP dan SMA jug seperti kadang lalai dengan ibadah shalatnya. Ibu Novita Sari paling rajin shalat tarawih bulan ramadhan. Namun setelah menikah beliau mulai memandirikan diri untuk melaksanakan ibadahnya,danbeliau juga mengatakan setelah menikah beliau ingin menanamkan nilai-nilai agama kepada anak-anaknya. Dan beliau sangat beruntung mengikuti bimbingan pra nikah sebelum menikah.

Bimbingan ini sangat berguna bagi keluarganya, memberikan nilai positif kepada dirinya dan keluaranya.Ibu Novita Sari merasa sangat berbeda setelah mengikuti bimbingan pra nikah ini dan didukung dengan suaminya yaitu bapak Adessie Rony yang tabah, sabar, membimbing keluargany dengan baik.³⁹

Bapak Adessie Rony yang selalu mengajak ibu novita sari untuk melaksanakan shalat berjamaah dirumah apa bila beliau tidak melaksanakan shalt dimasjid. Terkadang hujan turun dan bapak Adessie Rony tidak bisa melaksanakan ibadahnya dimasjid.Beliau juga sering mengaji bersama dengan ibu novita sari denganny semangat bapak Adessie Rony mengajak beliau untuk belajar agama. Kegiatan rutin itu dilaksanakan setelah selesai shalat maghrib. Keluarga bapak Adessie Rony berharap semoga keluarga yang merekam menjadi keluarga yang lebih baik lagi.

³⁹ Wawancara dengan ibu Novita sari, pengantin wanita,"pengalaman Shalat", Medan 12 April 2017

Secara bersama-sama hasil ungkapan bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sarimereka masih banyak belajar mengenai rumah tangga. Karena mereka sama-sama belum berpengalaman. Namun mereka saling belajar saling mengingatkan satu sama lain, dan paling utama masalah ibadah mereka. Karena manusia tidak adayang sempurna apabila ada kekhilafan mereka berharap sama-sama mengingatkan demi kebaikan rumah tangga keluarga bapak Adessie Rony.

Keluarga bapak Adessie Rony juga selalu mengajarkan yang baik dan benar kepada anaknya. Dengan penuh kasih sayang kepada anaknya beliau berharap kelak anaknya menjadi anak yang sholeha dapat membahagiakan kedua orang tuanya. Menjadi anak yang berakhlak patuh kepada orang tua dan taat beribadah. Kebaikan yang diterapkan keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari berupa cerminan kebaikan kepada anak. Memberikan nilai positif kepada anak agar terbimbing sejak usia dini.⁴⁰

D. Efektifitas Bimbingan Kewajiban Suami dan Istri

Hubungan hak dan kewajiban suami istri akan terwujud saling pengertian dan kerja sama yang harmonis antara suami isteri. Bapak Adessie Rony melaksanakan kewajibannya mencari nafkah dengan bekerja sehari-hari demi memenuhi keluarga dan menutupi keperluan rumah tangganya. Hak dan kewajiban suami merupakan tanggung jawab suami, Kewajiban sebagai suami yang kerja keras pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga keluarganya. Harus memberi makan

⁴⁰ Wawancara dengan ibu Novita Sari, pengantin wanita, "Harapan Orang Kepada Anak" Medan, 12 April 2017

keluarganya, mencukupi kebutuhan rumah tangga, walaupun penghasilan tidak banyak, bapak Adessie Rony tetap semangat bekerja dan mensyukuriNya.

Ibu Novita Sari sebagai istri jarang mengeluh dengan penghasilan suaminya yang penting halal. Sebelum menikah bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari sudah memiliki komitmen ketika sudah menikah mereka sama-sama menghadapi bahtera rumah tangga, mereka dengan ikhlas tanpa harus menciptakan konflik keluarga. Dan sebagai istri ibu Novita Sari harus mampu mengurus rumah tangganya dengan baik. Mendidik anaknya dengan islami, sehingga dalam kehidupan berumah tangga terbentuklah sikap saling pengertian, saling menghargai.⁴¹ Rumah tangga merupakan sesuatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan di rumah. Sebagai peran ibu Novita Sari menjalankan kewajibannya dengan baik, patuh kepada suami, membantu suami meringankan pekerjaannya. Kemudian mengurus rumah tangga, paling utama mengurus suami dan sebagai pengasuh pendidik anak-anaknya, merawat anaknya dan mengajarkan yang baik untuk perkembangan anaknya. Setiap pagi beliau selalu memberangkatkan suaminya bekerja dan beliau selalu memenuhi kebutuhan suaminya. Dengan penghasilan suaminya yang tidak begitu besar beliau selalu mensyukuriNya. Ibu Novita Sari sebagai salah satu kelompok peranan sosial serta anggota masyarakat dari lingkungannya, beliau juga bersosialisasi dengan ibu-ibu di lingkungannya.

⁴¹ Wawancara dengan bapak Adessie Rony, pengantin Pria, "kewajiban suami", Medan, 13 April 2017

Pada masa pacaran dulu bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari kehidupannya sangat boros tanpa memikirkan hari esok, namun ketika sudah menikah dan berumah tangga mereka mulai belajar hemat dalam segi ekonomi maupun segi waktu. Apa bila hak dan kewajiban bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari terpenuhi, maka dambaan bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari dalam bahtera rumah tangganya akan dapat terwujud, dan didasari rasa cinta dan kasih sayang.⁴²

Efektifitas bimbingan pra nikah tidak begitu saja tetapi harus diperjuangkan untuk kehadirannya maka melalui penerapan bimbingan pra nikah ini keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari dapat mewujudkan keluarga yang bahagia. Ibu Novita Sari juga mengikuti pengajian bersama kaum ibu di lingkungannya. Sedangkan Tanggung jawab bersama yaitu memenuhi kewajiban, menegakkan rumah tangga yang islami. Seperti yang di tuturkan oleh bapak Adessie Rony dan ibu Novita mengenai keluarga “keluargayang bahagia lahir batin, tenang, tentram, dan bisa menghadapi masalah-masalah dalam perkawinan, saling menghormati antara suami istri”. Hal ini karena bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari mampu mengendalikan rumah tangganya dan melakukan tugasnya sebagai suami istri dengan baik. Suami istri harus berusaha untuk menjadi bahagian yang saling mengikat dan saling membutuhkan.⁴³

Diantara keduanya yang berlarut-larut, perselisihan itu memercikkan pertengkaran dalam perjalanan kehidupan berumah tangga tidak selamanya suami

⁴² wawancara dengan bapak Adessie Rony, pengantin pria, ” kasih sayang pada keluarga”, Medan 13 April 2017

⁴³ Wawancara dengan ibu Novita Sari, pengantin wanita, ”kewajiban istri”, Medan 13 April 2017

isteri dapat mempertahankan kelangsungan kehidupan rumah tangganya secara mulus. Pertengkaran-pertengkaran terus berlangsung tanpa ada usaha salah satu pasangan suami istri untuk menyelesaikan dengan cara baik.

Namun diantara suami dan istri harus ada salah satu yang mengalah. Hak dan tanggung jawab sebagai seorang suami dan istri, sehingga dalam kehidupan berumah tangga terbentuk sikap saling pengertian, serta saling menghargai. Keluarga bapak Adessie Rony sudah menikah tetap memiliki kewajiban untuk menghormati orang tuanya dan tetap bisa mencari cara membahagiakan orang tua walaupun keluarga bapak Adessie Rony sudah berkeluarga, dan ini sebagai bentuk dari keutamaan berbakti kepada orang tua.

Sebagai kepala keluarga Bapak Adessie Rony selalu memberikan kasih sayang dan rasa aman satu sama lain, memberikan perhatian kepada keluarga baik istri, anak maupun orangtua. Sebelum bapak Adessie Rony menikah beliau jarang kumpul bersama keluarga, dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya, namun setelah menikah bapak Adessie Rony lebih sering kumpul bersama keluarganya beliau selalu meluangkan waktunya walaupun sebentar.

Beliau kumpul bersama istri, anak, orang tua dan mertua. Keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari memiliki anak satu yang usianya masih menjalani 2 bulan. Penuh dengan kasih sayanag bapak adessie rony dan ibu novit sari kepda anaknya yang anak pertama.⁴⁴ Bapak Adessie Rony memenuhi tanggung jawabnya

⁴⁴ Wawancara dengan bapak adessie Rony ,pengantin pria, "kewajiban bersama", Medan 14 April 2017

kepada anaknya dengan memberikan kasih sayang dan mencukupi kebutuhan anaknya seperti membeli susu anaknya.

Beliau tidak pernah merasa perhitungan dengan segala kebutuhan anaknya baik itu perlengkapannya. Sebaliknya ibu Novita Sari juga seperti bapak Adessie Rony, yang senantiasa menjaga anaknya, mendidik anaknya memberikan makanan yang bergizi. Ibu Novita Sari tidak pernah merasa lelah dengan semua tanggung jawabnya kepada keluarganya. Begitu juga dengan orang tuanya yang sudah tua dan tinggal bersama bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari. Ibu Novita Sari juga patuh dan taat kepada orang tuanya walaupun beliau sudah berumah tangga.

Biaya hidup orang tuanya ditanggung oleh bapak Adessie Rony dan bu Novita Sari tetapi mereka tidak merasa kesal dan rugi dengan keberadaan orang tuanya. Karena ibu Novita Sari sadar dari kecil sampai dewasa dibesarkan orang tua dibiayai orang tua. Dengan tanggung jawabnya kepada orang tuanya bentuk ucapan terima kasih kepada orang tuanya yang sudah berjasa kepadanya. Dan begitu juga dengan bapak Adessie Rony kepada orang tuanya, walaupun mereka berpisah beliau sangat sayang kepada orang tuanya.

Kadang bapak Adessie Rony memberikan sedikit rezeki beliau kepada orang tua untuk keperluan orang tuanya. Bapak Adessie Rony yang selalu menanyakan kabar orang tua beliau lewat telepon. Bapak Adessie Rony selalu mengingat nasehat orang tuannya.⁴⁵ Tercapainya keluarga bahagia yang seperti didambakan oleh

⁴⁵ Wawancara dengan keluarga bapak Adessie Rony, Pasangan pengantin, “kewajiban bersama”, Medan 14 April 2017

keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari dengan senantiasa menerapkan semua materi-materi bimbingan pra nikah yang terlaksana di Kantor Urusan Medan Petisah. Keluarga berharap walaupun sebagian sudah menerapkan materi bimbingan tersebut namun itu belum melengkapi kebahagiaan rumah tangga mereka, dan kiranya mereka berharap secara perlahan-lahan dapat menerapkan semua materi yang diberikan oleh pembimbing.

Pengaruh bimbingan pra nikah keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari. Berdasarkan hasil laporan peneliti mengenai bimbingan pra nikah terhadap keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari, mereka tidak merasa rugi dalam mengikuti bimbingan ini, namun mereka mengatakan pada saat sebelum mengikuti bimbingan tersebut, hal yang muncul dalam pikiran mereka” bimbingan itu hanya sekilas nasehat-nasehat gitu aja”, namun setelah diikuti ternyata bimbingan tersebut bukan seperti yang dipikirkan.⁴⁶ Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa keluarga bapak Adessie Rony mengaku bimbingan pra nikah ini sangat bermanfaat untuk mereka.

Pengakuan dari keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita sari pengetahuan yang sebelumnya mereka tidak ketahui setelah mengikuti bimbingan menjadi mengerti. Menurut calon pengantin mereka ingin dengan senantiasa berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas perkawinan mereka serta

⁴⁶ Wawancara dengan bapak Adessie Rony dan Ibu Novita Sari, Pasangan Pengantin, "Keuntungan Mengikuti Bimbingan", Medan 14 April 2017

mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera. Harapan keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari menjadi keluarga yang lebih baik lagi.⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari, Pasangan Pengantin, "*Harapan Keluarga*", Medan 14 April 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas bimbingan pra nikah dikantor urusan agama medan petisah (studi kasus keluarga bapak Adessie Rony) memberi dampak dalam memantapkan hubungan keluarga bapak Adessie Rony. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Efektifitas bimbingan pra nikah terhadap keluarga bapak Adessie Rony adalah untuk membekali pengetahuan dan pemahaman tentang kehidupan rumah tangga sehingga terwujud keluarga sakinah. Bimbingan pra nikah bertujuan membantu keluarga bapak Adessie Rony mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan. Mengurangi angka perceraian, dan kekerasan, serta keluarga kurang harmonis khususnya kalangan muda karena menganggap sebuah pernikahan itu mudah dan menganggap bimbingan pra nikah itu hanya sekedar nasehat ataupun memenuhi syarat nikah saja. Banyak pasangan menganggap bimbingan pra nikah ini hanya formalitas dan hanya memenuhi syarat nikah.

Apa bila bimbingan pra nikah tidak diterapkan dengan bersungguh-sungguh maka keluarga kurang harmonis. Efektifitas bimbingan pra nikah merupakan suatu kondisi rumah tangga dimana dalam memilih tujuan untuk menikah yang hendak mencapai keberhasilan dalam bimbingan tersebut, serta kemampuan yang dimiliki tepat sehingga tujuan atau keberhasilan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan. Efektifitas bimbingan dalam keluarga yaitu adanya kesadaran dari

pasangan, akan hak dan tanggung jawab sebagai seorang suami dan istri, sehingga dalam kehidupan berumah tangga terbentuk sikap saling pengertian, saling menghargai.

Menjalankan hak dan tanggung jawab masing-masing yaitu kewajiban dalam keluarga. Kemudian membina aqidah akhlak berarti ikatan yang kokoh yang tidak boleh sembarangan dirusak karena akan memberikan dampak negatif bagi yang merusaknya. Meningkatkan kekuatan suatu keluarga adanya kasih sayang, saling menghargai, memiliki waktu bersama dan saling berkomitmen. Membina rumah tangga yang islami dan memupuk rasa tanggung jawab ,

Bersosialisasi dengan keluarga dan masyarakat menjadikan pernikahan keluarga bapak Adessie Rony mempunyai kualitas yang cukup tinggi. Bimbingan shalat yang diberikan kepada keluarga bapak Adessie Rony dapat memantapkan ibadah bapak Adessie Rony bersama ibu Novita Sari. Jujur dalam suami, jujur dalam istri dengan terciptanya kejujuran dalam rumah tangga maka rumah tangga akan harmonis

Kerukunan rumah tangga dapat, menjaga dan memelihara rumah tangganya. Kemudian menjaga dan menghormati orang tua, menikah bukan menjadi alasan keluarga bapak Adessie Rony memperlakukan orang tuanya dengan buruk atau menjadi asing, menikah bukan berarti putus hubungan dengan orang tua. Walaupun bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari sudah menikah tetapi memiliki kewajiban untuk menghormati orang tuanya dan tetap bisa mencari cara membahagiakan orang tua walaupun bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari sudah berkeluarga, dan ini sebagai bentuk dari keutamaan berbakti kepada orang tua

Bimbingan tentang pelaksanaan shalat yang menjadi tiang pokok dalam ajaran islam. Oleh sebab itu, penyampaian materi ibadah shalat pada saat mengikuti bimbingan pra nikah merupakan hal penting kepada keluarga bapak Adessie Rony. Efektifitas bimbingan pra nikah yang diikuti keluarga bapak Adessie Rony dalam bimbingan shalat yaitu keluarga melanturkan sebelum menikah dan sesudah menikah memberikan perubahan dan peningkatan terhadap keluarga bapak Adessie Rony.

Efektifitas bimbingan pra nikah ini dapat memberikan dampak positif kepada keluarga bapak Adessie Rony. Berdasarkan hasil laporan peneliti tentang bimbingan pra nikah terhadap keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari tidak begitu banyak karena pernikahan keluarga bapak Adessie Rony masih singkat dalam satu tahun. Dengan adanya efektifitas bimbingan pra nikah ini dapat membantu pasangan suami istri dalam mengetahui keberhasilan pernikahan yang dibina dan memahami hak dan tanggung jawabnya menjadi tolak ukur keberhasilan program ini.

Baik orang tua maupun anak saling mewarisi dari satu kepada lainnya berdasarkan penjelasan hukum yang terperinci tentang warisan yang telah diterangkan dalam Al-quran. Membangun sebuah keluarga yang baru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Ketika dua orang membuat komitmen untuk menikah atau membangun sebuah keluarga, maka mereka harus siap melakukan penyesuaian baru dengan pasangannya

Berhubungan dengan hak dan kewajiban suami istri akan terwujud saling pengertian dan kerja sama yang harmonis antara suami isteri. Bapak Adessie Rony melaksanakan kewajibannya mencari nafkah dengan bekerja sehari-hari demi

membutuhi keluarga dan menutupi keperluan rumah tangganya. Hak dan kewajiban suami merupakan tanggung jawab suami, Kewajiban sebagai suami yang kerja keras pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga keluarganya. Harus memberi makan keluarganya, mencukupi kebutuhan rumah tangga

B. Saran

Setelah pembahasan tema skripsi ini, sesuai dengan hasil penelitian penulis maka penuli memiliki saran sesuai harapan dan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita Sari

Bimbingan pra nikah ini semoga keluarga bapak Adessie Rony dan ibu Novita sari bersungguh-sungguh menerapkan dalam kehidupa rumah tangganya. Agar Efektifitas bimbingan pra nikah terhadap keluarga bapak Adessie Rony dapat membekali pengetahuan dan pemahaman tentang kehidupan rumah tangga sehingga terwujud keluarga sakinah.. Agar tujuan bimbingan pra nikah dapat terwujud membantu keluarga bapak Adessie Rony mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan pernikahan..

Menjalankan hak dan tanggung jawab masing-masing yaitu kewajiban dalam keluarga. Kemudian membina aqidah akhlak berarti ikatan yang kokoh yang tidak boleh sembarangan dirusak karena akan memberikan dampak negatif bagi yang merusaknya. Meningkatkan kekuatan suatu keluarga adanya kasih sayang, saling menghargai, memiliki waktu bersama dan saling berkomitment. Membina rumah tangga yang islami dan memupuk rasa tanggung jawab.

2. Kepada pemateri-pemateri bimbingan

Disarankan agar menyampaikan materi dengan lebih menarik dan menggunakan metode yang lebih bervariasi. Agar tidak terjadi calon pengantin hanya mendengarkan dan tidak mengambil *input* dari apa yang telah disampaikan.

Mungkin dengan hal-hal yang lebih cerita agar peserta tidak merasa bosan dan mengantuk. Serta melakukan senaman-senaman ringan sebelum memulakan materi. Diharapkan dengan saran yang diberikan agar bimbingan pra nikah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sehingga menghasilkan efektifitas bimbingan pra nikah dengan semaksimal mungkin.

3. Pihak KUA

Harus lebih aktif dalam pembinaan program bimbingan pra nikah bagi pasangan calon pengantin, dan mampu menginformasikan terhadap masyarakat bahwasanya program bimbingan pra nikah ini memang betul-betul salah satu program yang dilakukan di KUA Medan Petisah

4. Masyarakat

Kepada masyarakat harus lebih peduli dengan program yang dilakukan oleh KUA Medan Petisah dalam pembinaan bimbingan pra nikah pada pasangan yang ingin menikah. Agar program bimbingan pra nikah dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Ghazaly, 2006. *Fikih Munakahat*, Kencana: Jakarta.
- Abdul Majid Mahmud Mathlub, 2005. *Panduan Hukum Keluarga Sakinah*, Era Intermedia: Surakarta.
- Ainur Rahim, Fakhri, 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*, UII Press: Yogyakarta.
- Alisuf Sabri, 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, UIN Jakarta Press: Jakarta.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Terjemahnya*.
- DR. AL. Purwa Hadiwardoyo Msf, 1990. *Perkawinan Menurut Islam Dan Katolik*, Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Drs. Salim, Mpd. & Drs. Syahrudin, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media: Bandung.
- Effi Setiawati, 2005. *Nikah Sirri Tersesat Di Jalan Yang Benar?*, Kepustakaan Eja Insani: Bandung.
- Fakhri, Ainur Rahim, 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Pusat Penerbitan UII: Yogyakarta.
- Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2017
- Moh. Rifai, 2014. *Rumah Tangga Bahagia Sejahtera*, Semarang CV Wicaksana
- Prof. Abdur Rahman I. Doi, Ph.D., 1992. *Perkawinan Dalam Syariat Islam*, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Prof. Dr. Bimo Walgito, 2010. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, C.V Andi Offset: Yogyakarta.
- Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc., 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Prof. Dr. H. M. A. Thami, MA., M.M. Drs. Sohari Sahrani, M.M., M.H., 2009. *Fikih Munakahat*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugino, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta: Bandung.
- Syaikh Kamil Muhammad, Umaidah, 1998. *Fikih Wanita*, Pustaka Al-Kausar: Jakarta.

Syaikh Fuad Shalih, 2005. *Untukmu Yang Akan Menikah dan Telah Menikah*, Pustaka Al-Kausar: Jakarta.

Syaikh Hasan Ayyub, 2005. *fiqh keluarga* , Pustaka Al-kausar: Jakarta Timur.

Syaikh Kamil Muhammad 'uwaidah, 1998. *Fiqh Wanita*, pustaka Al-kausar: Jakarta.

Taufiq, Kami, 2004. *Tanya Jawab Seputar Keluarga Sakinah*, Bagian Proyek Pembinaan Sakinah: Semarang.

Tim Penyusun, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.

Widodo, 2002. *Kamus Ilmiah Populer* , Absolut: Yogyakarta.